

Perencanaan Sistem Manajemen Mutu

Perencanaan sistem mutu dimulai dari dokumen Visi dan Misi. Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut maka disusunlah dokumen Rencana Strategis (Renstra), Program Kerja (Proker), Pedoman Pendidikan, Manual Mutu, dan Standar Mutu Fakultas, dan atau Sasaran Mutu (Quality Objective), Manual-Manual Prosedur (MP), serta dokumen pendukung lainnya.

Standar Mutu Fakultas disusun berdasarkan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan maksud untuk memperlancar persiapan fakultas dalam menghadapi akreditasi.

1. Sasaran Mutu

Sasaran Mutu Fakultas Ilmu Budaya mengikuti Sasaran Mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas:

- a. Menjamin bahwa akreditasi Program Studi di Fakultas Ilmu Budaya mendapatkan nilai B. Usaha ini dilakukan dengan cara mempersiapkan setiap Prodi untuk memenuhi persyaratan nilai tertinggi untuk masing-masing butir penilaian akreditasi. Selain itu Fakultas selalu berkoordinasi dengan tim GJM dan UJM, serta PJM sebagai pendamping proses akreditasi Program Studi.
- b. Memastikan bahwa kepatuhan terhadap setiap Audit Internal Mutu (AIM) minimal adalah 80%. Hasil AIM selalu disosialisasikan kepada semua sivitas akademika FIB dan secara bersama melakukan perbaikan terhadap temuan dan melakukan monitoring terhadap kepatuhan.
- c. Menjamin bahwa pada tahun 2011 persiapan untuk sertifikasi ISO 9001: 2008 mencapai 80%. Usaha yang dilakukan adalah memaksimalkan kepatuhan terhadap hasil AIM yang merupakan *roadmap* yang diterapkan universitas untuk menuju sertifikasi ISO 9001: 2008.
- d. Menjamin bahwa pada tahun 2012 persiapan menuju World Class University telah mencapai 50%.

Hal ini diwujudkan dalam menggalang koordinasi kerja yang baik antar tim World Class University di tingkat fakultas dan memantau perkembangan tiap proses, sehingga diharapkan seluruh target terpenuhi.

- e. Menjamin kepuasan pelanggan dalam layanan pendidikan sebesar 70%. Meningkatkan usaha penyediaan layanan prima dengan mempertimbangkan semua masukan dari elemen sivitas akademika, terutama mahasiswa, merupakan cara yang ditempuh untuk mencapai target ini.

Perencanaan Standar Mutu Fakultas dilakukan juga mengikuti rencana masa depan Fakultas Ilmu Budaya, dimana internasionalisasi Fakultas Ilmu Budaya dilakukan melalui 3 tahapan pencapaian sasaran mutu FIB mengacu pada Renstra dan Renop FIB;

- a. Tahap 1 meliputi peningkatan sumberdaya staf pengajar dan menganalisis pembukaan program studi baru, peningkatan sarana dan prasarana dengan tetap mengikuti perkembangan *teaching quality* dan *research quality* yang ditetapkan di tingkat Universitas

- b. Tahap 2 meliputi melanjutkan program teaching quality dan research quality dengan mengutamakan pengembangan laboratorium dan International networking baik untuk pengembangan staf maupun untuk pengembangan pendidikan
- c. Tahap 3 melakukan peninjauan pembukaan program internasional yang telah siap sehingga pada akhir tahap ke 3 ini ada program studi di FIB-UB yang telah melakukan program secara internasional